

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP EFIKASI DIRI KELUARGA DALAM PENCEGAHAN INFEKSI PADA ANAK LEUKEMIA LIMFOBLASTIK AKUT

Anggun Pranessia Anggrasari¹, Fitri Haryanti², Indria Laksmi Gamayanti³

INTISARI

Latar Belakang: Leukemia Limfoblastik Akut (LLA) mempunyai tingkatan morbiditas dan mortalitas cukup tinggi di beberapa Negara dan diakibatkan karena adanya infeksi selama pengobatan. Program pencegahan infeksi yang dilakukan oleh keluarga merupakan sumber kekuatan dalam perawatan sebagai upaya pemberdayaan keluarga.

Tujuan: Mengetahui adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap efikasi diri keluarga dalam pencegahan infeksi pada anak LLA.

Metode: Desain penelitian ini adalah *quasi-experimental* dengan rancangan *pre-test and post-test non-equivalent control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah semua keluarga yang mempunyai anak dan sedang menjalani perawatan di IRNA anak RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan teknik pengambilan sampel yaitu *consecutive sampling*. Sampel diperoleh 46 responden, dibagi menjadi kelompok perlakuan dan kontrol. Pendidikan kesehatan pada kelompok perlakuan menggunakan pendekatan teori sosial kognitif Bandura, sedangkan kelompok kontrol sesuai dengan standar ruangan. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner karakteristik demografi dan efikasi diri yang dibuat oleh peneliti berdasarkan *booklet* yang ada. Penelitian dilakukan pada bulan Maret-April 2015.

Hasil: Dari hasil penelitian didapatkan bahwa nilai rerata *pre-test* responden pada kelompok kontrol 28,04 dan kelompok perlakuan 31,22. Untuk nilai rerata saat *post-test* pada kelompok kontrol 37,50 dan kelompok perlakuan 38,80. Untuk hasil uji *post-test* dengan *Mann Whitney u Test* didapatkan nilai $p=0,014$. Dari hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa variabel luar lama merawat berpengaruh terhadap efikasi diri sebesar 25,5%.

Kesimpulan: Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan efikasi diri keluarga dalam pencegahan infeksi selama perawatan anak LLA.

Kata Kunci: Leukemia Limfoblastik Akut, efikasi diri keluarga, teori kognitif sosial Bandura

¹Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan Universitas Gadjah Mada

²Dosen Program Studi Magister Keperawatan Universitas Gadjah Mada

³Dosen Bagian Anak RSUP Dr. Sardjito-Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

**THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION TOWARD FAMILIES
SELF-EFFICACY IN PREVENTING INFECTIONS IN CHILDREN WITH
ACUTE LYMPHOBLASTIC LEUKEMIA**

Anggun Pranessia Anggrasari¹, Fitri Haryanti², Indria Laksmi Gamayanti³

ABSTRACT

Background: Acute Lymphoblastic Leukemia (ALL) have a level of morbidity and mortality was higher in some countries, and infection during treatment was caused this problem. Prevention of infection program carried out by family is a source of strength in caring of child as an effort to families empowerment.

Objective: This research was aimed to assess the influence of health education (Bandura's social cognitive theory) toward families self-efficacy in preventing infections in children with ALL.

Method: The study design used quasi-experimental with pre-test and post-test non-equivalent control group design. Population was family who have child and was undergoing treatment at the pediatric ward installation in the General District Hospital of Dr. Soetomo Surabaya, used consecutive sampling method. Samples were 46 respondents, divided into intervention and control group. In intervention group used Bandura social cognitive theory in health education, while in control group used standard in the pediatric ward. The instrument of this research used characteristic demography respondent and self-efficacy questionnaire.

Result: The result of research showed that the average value of pre-test in the control group is 28,04 and in intervention group is 31,22. While, the average value of post-test in the control group is 37,50 and in intervention group is 38,80. The result with Mann Whitney U Test showed that the p value=0,014. From the multivariate analysis showed that the external variables is length of caring has effect on self-efficacy is 25,5%.

Conclusion: Health education can improve families self-efficacy in preventing infections during treatment of child with LLA.

Keyword: Acute Lymphoblastic Leukemia, families self-efficacy, Bandura social cognitive theory

¹Student of Master of Nursing Faculty of Medicine Gadjah Mada University

²Lecture of Master of Nursing Faculty of Medicine Gadjah Mada University

³Lecture of Pediatric Ward of Academic Dr. Sardjito Hospital-Faculty of Medicine Gadjah Mada University